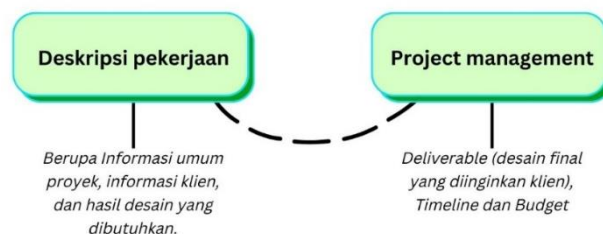


### BAB III PELAKSANAAN KERJA PROFESI

Sebelum masuk kedalam pelaksanaan kerja profesi, praktikan menjelaskan definisi cakupan pekerjaan praktikan terlebih dahulu. dalam dunia kerja keratif seperti perancang arsitektur, tidak asing dengan kata-kata *Design Brief*. *Design Brief* adalah penjelasan tekstual yang diberikan kepada perancang/desainer dengan menjabarkan tujuan, sasaran, dan batasan proyek desain (reezhdesign.com, 2021). selain itu *Design Brief* yang menyeluruh adalah aspek terpenting dalam proses mendesain, karena dapat membantu mengembangkan pemahaman desain antara klien dan perancang/desainer, dan berfungsi sebagai acuan bagi kedua belah pihak (desainerhaus.com, 2018). *Design Brief* juga memberikan gambaran bahwa aspek desain-desain penting harus di pertimbangkan serta di koordinasikan sebelum desainer memulai pekerjaan.

Dalam pengerjaan suatu desain akan membutuhkan panduan/tata cara yang dibuat unik agar mendapatkan hasil desain yang tepat sasaran. Untuk menghasilkan *Design Brief* yang benar dan baik, klien akan memberikan informasi-informasi dasar yang dibutuhkan oleh desainer untuk dikerjakan dan diolah datanya, sehingga lingkup pekerjaan yang dihasilkan dapat mencapai ekspektasi klien.

**Secara garis besar Brief Design mencakup dua informasi dasar:**



**Gambar 3.1 Informasi Dasar Garis Besar *Design Brief***

(Sumber: reezhdesign.com, 2021)

Di dalam penjabaran *Design Brief* terdapat beberapa hal penting yang menjadi pertimbangan sehingga dapat menghasilkan luaran desain yang sejalan dengan keinginan pengguna, diantaranya sebagai berikut:



**Gambar 3.2** Alur *Design Brief*

(Sumber: reezhdesign.com, 2021)

dimulai dengan mengeksplorasi faktor-faktor mendasar dari klien seperti karakter pengguna, kebutuhan, dan tujuan dari desain yang dimaksud. Melalui tahapan proses eksplorasi tersebut, besar harapan dapat menghasilkan suatu informasi yang memuat beberapa aspek yang diantaranya berupa proyek umum, kendala desain, kendala anggaran klien, dan gambaran desain. Proses selanjutnya adalah melengkapi data file desain, proses ini dilakukan jika kontrak desain telah disepakati oleh kedua belah pihak. Kemudian informasi yang dibutuhkan harus dipenuhi antara lain adalah pekerjaan secara teknis, batas waktu dan total anggaran. Kemudian proyek harus dilanjutkan sesuai dengan tahap yang direncanakan sebelumnya, dimana spesifikasi desain harus memiliki pertimbangan sejak awal, mulai dari perkiraan desain, pemilihan bahan,

hingga saat pengerjaan. Selanjutnya dengan memahami nilai proyek, sebuah desain diharapkan berhubungan dengan kebutuhan konsumen dan bukan dambaan klien, hasil desain harus manggapai harapan klien dengan beberapa pertimbangan dampak seperti sosial, lingkungan dan ekonomi. Dan yang terakhir dengan sebutan *Tone of Voice*, yaitu *image* yang ingin digapai, sesuatu desain wajib mempunyai image yang konsisten dalam menunjukkan tujuan awal mula dari *design brief*. jika tidak diperhitungkan sejak dini, Kegagalannya akan menyebabkan hilangnya citra merek, terutama untuk proyek komersial (mylouver.wordpress.com, 2020).

Pelaksanaan kerja profesi praktikan lakukan di divisi Rancang, Bangun, dan Perawatan Gedung PT. HANNY RANCANGBANGUN ABADI, dengan fokus penugasan pada konsep rancangan skematik, rancangan konseptual bangunan, rancangan konseptual fasad, dan draft surat menyurat proyek konstruksi. Praktikan dilibatkan dalam beberapa proyek yang berbeda dengan pendekatan yang berbeda pula disetiap proyeknya. Dalam pelaksanaan kerja profesi ini, praktikan lebih banyak melakukan pengolahan rancangan dan *brainstorming* dengan arsitek serta *Principal*. Dalam bab ini akan memaparkan beberapa proyek yang melibatkan praktikan, keterkaitannya proyek dengan pembelajaran selama perkuliahan, dan ilmu-ilmu baru yang praktikan dapatkan selama melaksanakan kerja profesi di PT. HANNY RANCANGBANGUN ABADI.

### **3.1 GEDUNG MOLEKULER LABORATORIUM RSUP. DR. R. D. KANDOI MANADO**

Jika melihat dari riwayat proyek hospitality yang di laksanakan oleh PT. HANNY RANCANGBANGUN ABADI, HRA cukup memiliki pengalaman dalam proyek rumah sakit. Bermulai dari tahun 2010 hingga tahun 2022.



**Gambar 3.3 Foto RSUP. DR. R. D. Kandou, Manado**

(Sumber: Google Images)

Proyek gedung molekuler laboratorium RSUP Prof. dr. R. D. Kandou Manado ini merupakan proyek perawatan gedung yang dilanjutkan dari proyek awal laboratorium di gedung yang sama pada tahun 2015 silam. HRA di tahun 2022 ini ditunjuk untuk menyiapkan tender perawatan dan penambahan gedung pada proyek gedung molekuler laboratorium RSUP Prof. dr. R. D. Kandou Manado. Dalam proyek perawatan gedung ini, praktikan dipercaya untuk membantu dalam tahap konsep rancangan skematik, menyesuaikan gambar kerja seperti gambar denah dan detail, menyesuaikan visualisasi 3d bangunan, rancangan konseptual penambahan bangunan, draft ulusan biaya, hingga visualisasi render penambahan bangunan pada gedung molekuler laboratorium RSUP. DR. R. D. Kandou Manado. Setelah praktikan membantu menyiapkan persiapan data-data proposal presentasi tahap awal hingga masa akhir kerja praktikan. Proyek ini telah di terima dan disetujui oleh pihak RSUP Prof. dr. R. D. Kandou Manado serta dalam waktu dekat akan direalisasikan.

### 3.1.1 Bidang Kerja

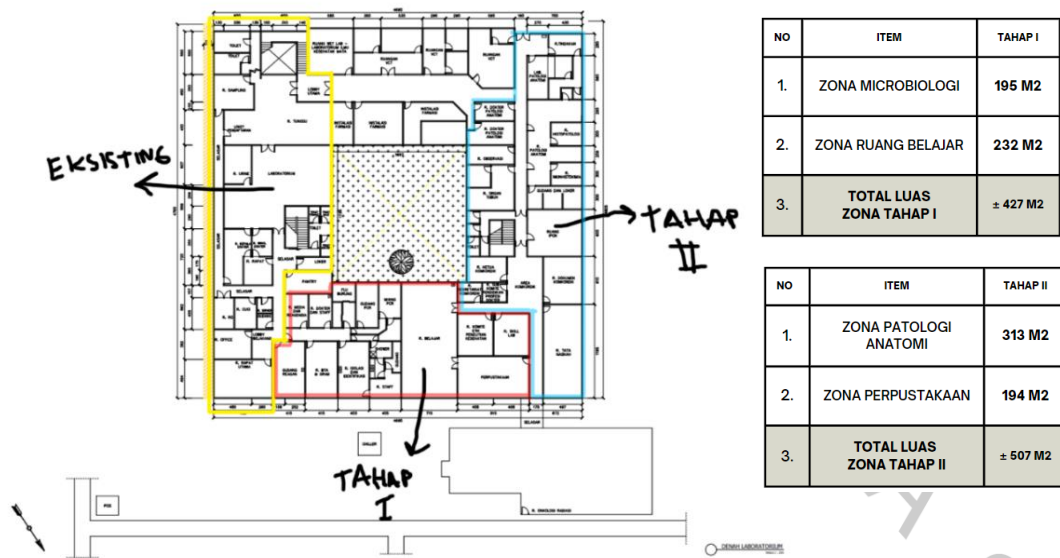
Pada proyek gedung molekuler laboratorium RSUP Prof. dr. R. D. Kandou Manado ini, posisi praktikan adalah sebagai asisten dari principal

atau direktur utama yang bertugas dalam menghubungkan klien dengan karyawan di dalam perusahaan. Principal dalam proyek perawatan gedung ini bertugas untuk bertemu dengan klien, survey ke lokasi proyek terkait batasan-batasan konsep perawatan gedung, menyiapkan presentasi proposal desain, dan mengatur jalannya proyek perawatan gedung molekuler laboratorium RSUP Prof. dr. R. D. Kandou Manado.

Dalam proyek ini, praktikan diminta untuk membuat skematik desain konseptual 3 (tiga) dimensi zona massa bangunan yang akan direnovasi, gambar kerja denah yang sudah disesuaikan dengan eksisting lapangan dan rencana perawatan gedung, *draft* usulan biaya perawatan gedung, desain konseptual penambahan 2 (dua) massa bangunan pendukung gedung molekuler, dan file presentasi kepada klien. Dalam melaksanakan tugas yang diberikan *principal*, praktikan menggunakan sketsa tangan dalam proses *brainstorming* konseptual penambahan bangunan pendukung gedung molekuler. Kemudian dilanjut dengan mengatur ulang penataan zona perawatan gedung dan peletakan penambahan bangunan pendukung, dimana praktika menggunakan *software* AutoCad, SketchUp, Enscape, Autodesk SketchBook, serta Adobe Photoshop dalam teknis pengerjaan proyek perawatan gedung molekuler laboratorium RSUP. DR. R. D. Kandou Manado.

### 3.1.2 Pelaksanaan Kerja

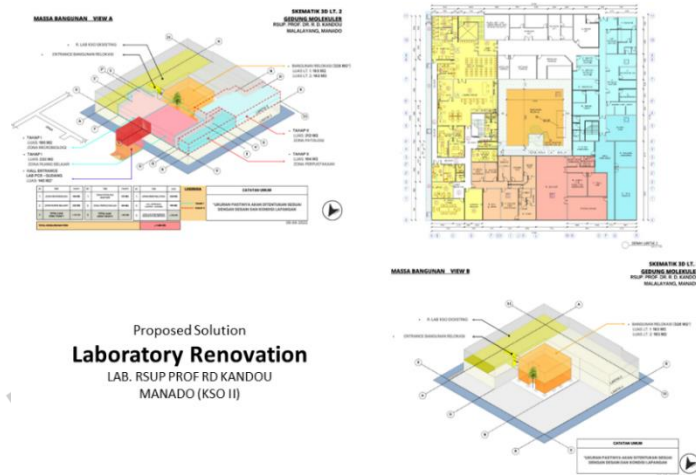
Proyek ini ditugaskan pada hari kedua di minggu pertama kerja profesi yang di arahkan langsung oleh principal atau direktur utama PT. HANNY RANCANGBANGUN ABADI, praktikan diberikan *briefing* oleh principal mengenai batasan-batasan pekerjaan, yang diantaranya adalah zona perawatan gedung yang akan di simulasikan dengan visualisasi 3 dimensi massa bangunan. Melalui data kantor berupa file CAD eksisting, praktikan diminta untuk menghitung luasan zona perawatan gedung dan men-visualisasikannya dalam *software* SketchUp.



**Gambar 3.4 Perhitungan Zona Ruang RSUP. DR. R. D. Kandou, Manado**

(Sumber: Data Praktikan, 2022)

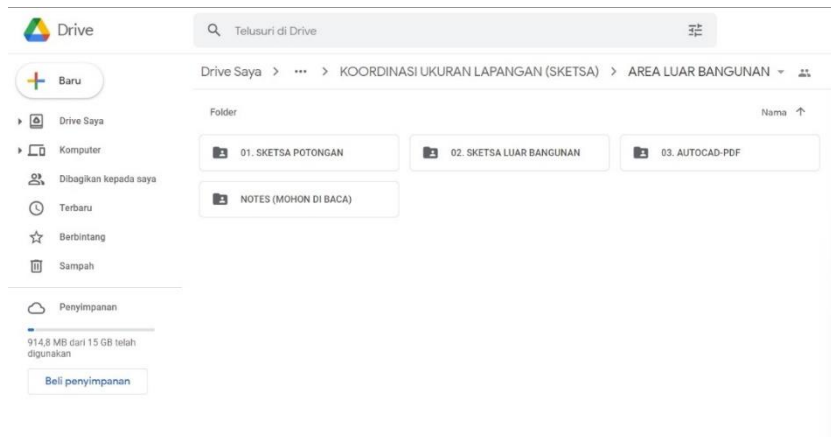
Setelah mendapatkan ukuran dan zona yang sudah ditetapkan oleh principal, praktikan melanjutkan pekerjaan ke tahap visualisasi 3 dimensi massa bangunan yang mendapatkan banyak penyesuaian serta revisi dari principal, Mulai dari segi orientasi *capture view*, section dan *devide view*, dan *landscape view*. Dimana pada tahap ini praktikan menyesuaikan jenis Teknik komunikasi arsitektur kepada klien yang di bimbing oleh pembimbing kerja profesi dan principal. Gambar 3.4 merupakan visualisasi dari tahap skematik 3 dimensi massa bangunan dan zonasi gambar kerja.



**Gambar 3.5 Visualisasi Tahap Skematik 3D Massa Bangunan dan Zonasi Gambar Kerja RSUP. DR. R. D. Kandou, Manado**

(Sumber: Data Praktikan, 2022)

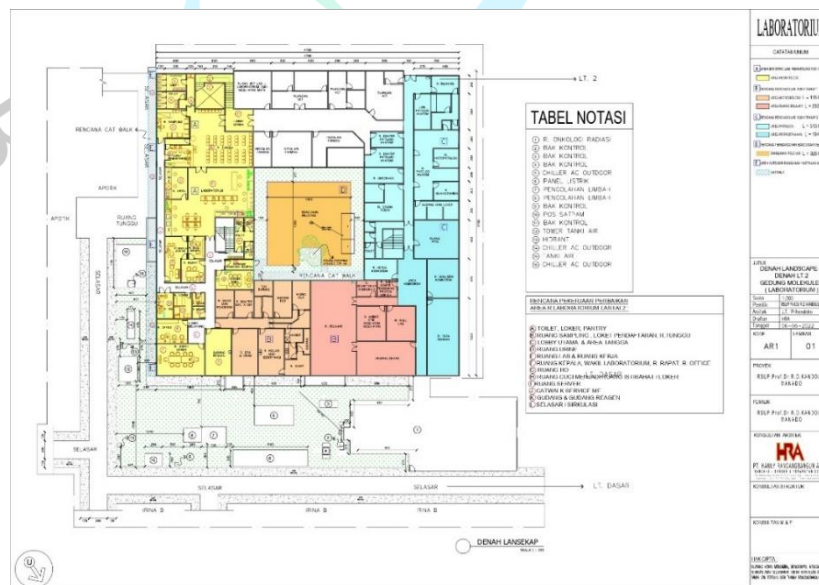
Kemudian praktikan diminta oleh pembimbing kerja profesi melalui arahan principal untuk mempersiapkan file presentasi yang akan dibawa oleh principal ke rekan proyek perawatan gedung molekuler laboratorium RSUP. DR. R. D. Kandou Manado, yakni RNI (Rajawali Nusindo Indonesia). Dimana output luaran presentasi berupa file softcopy *software* SketchUP dan file printout visualisasi 3 dimensi massa bangunan dengan *finishing* jilid. Kemudian disaat principal mem-presentasikan rancangan konsep desain skematik perawatan gedung molekuler laboratorium RSUP. DR. R. D. Kandou Manado, praktikan diminta untuk menghubungi salah satu rekan di perusahaan RNI (Rajawali Nusindo Indonesia) untuk memberikan tugas pengukuran zona instalasi M.E.P. sekitar gedung molekuler laboratorium RSUP. DR. R. D. Kandou Manado, sesuai arahan dan amanah dari principal PT. HANNY RANGANGBANGUN ABADI. Dengan memetakan batasan-batasan penugasan, praktikan memberikan cacatan dan file *software* untuk diolah melalui *Google Drive*.



**Gambar 3.6 Koordinasi dengan Rekan Kerja HRA**

(Sumber: Data Praktikan, 2022)

Setelah mendapatkan file terbaru penyesuaian zona instalasi M.E.P. sekitar gedung molekuler laboratorium RSUP. DR. R. D. Kandou Manado. Praktikan diminta untuk menyesuaikan dan men-integrasikan file CAD terbaru dari pihak rekan kerja kedalam file CAD rencana perancangan perawatan gedung molekuler laboratorium RSUP. DR. R. D. Kandou Manado. Dimana file tersebut di pakai sebagai acuan untuk perancangan konsep desain penambahan bangunan di gedung molekuler, yang disajikan dalam gambar 3.7, 3.8, dan 3.9 dibawah ini dengan kode gambar AR1-01, AR1-02, dan AR1-03



**Gambar 3.7 Gambar Kerja AR1-01**

(Sumber: Data Praktikan, 2022)





Pada tahap perancangan konsep *design* penambahan bangunan gedung molekuler laboratorium RSUP. DR. R. D. Kandou Manado. Praktikan diminta untuk membuat rancangan penambahan gedung yang diantaranya:

- Gedung Relokasi Sementara (*Temporary Building*)
- Gedung Hall Entrance LAB. PCR

Dimana gedung relokasi sementara diperuntukan untuk bangunan yang menampung barang-barang dan aktivitas pada zona tahap 1 dan tahap 2 perawatan gedung molekuler laboratorium RSUP. DR. R. D. Kandou Manado. Dan gedung hall entrance lab. PCR yang di peruntukan untuk akses langsung untuk pasien kedalam lab pcr, yang dikarenakan pada gedung molekuler terdapat ruang steril yang hanya dapat diakses oleh karyawan laboratorium, serta memudahkan akses menuju lab pcr disaat tahap perawatan gedung sedang berlangsung. Dari perancangan penambahan bangunan, praktikan diberikan batasan-batasan kebutuhan ruang yang akan di bangun. Diantaranya sebagai berikut:

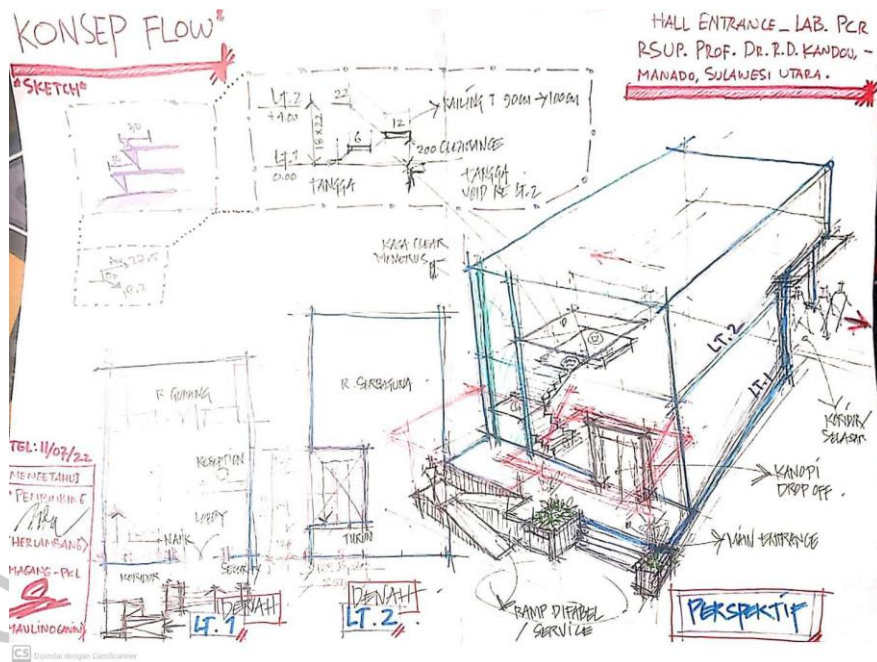
- Gedung Relokasi Sementara (Temporary)
  1. Memiliki 2 level lantai dengan konstruksi baja dan pondasi panggung.
  2. Level lantai 1 diperuntukan sebagai ruang tunggu pasien.
  3. Level lantai 2 diperuntukan sebagai lokasi pemindahan barang dan aktivitas perawatan gedung tahap 1 dan tahap 2
  4. Lokasi gedung relokasi sementara memanfaatkan void taman ditengah gedung molekuler laboratorium RSUP. DR. R. D. Kandou Manado
  5. Dimensi bangunan 13 x 13-meter.
  6. Ketinggian tiap lantai kurang lebih 4 meter

- Gedung Hall Entrance LAB. PCR

1. Memiliki 2 level lantai dengan konstruksi beton bertulang dan pondasi panggung.
2. Level lantai 1 diperuntukan sebagai akses masuk pasien dan Gudang.
3. Level lantai 2 diperuntukan sebagai penambahan hall ruang tunggu lab pcr dan akses menuju ruang test pcr.
4. Memiliki dimensi bangunan 6 x 11,7 meter.
7. Ketinggian tiap lantai kurang lebih 4 meter.
8. Memiliki ramp untuk penyandang disabilitas.

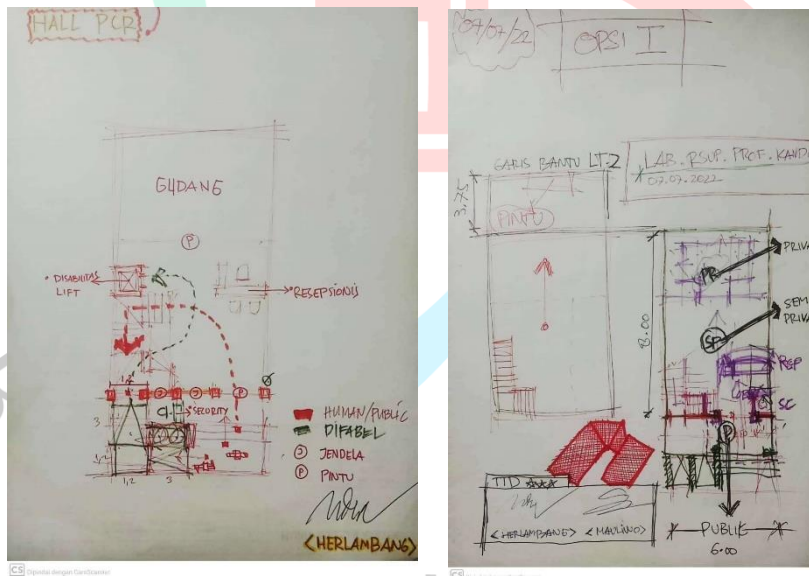
Dari batasan-batasan kebutuhan ruang yang telah disampaikan principal, praktikan melakukan design brief dan brainstorming bersama pembimbing kerja profesi yaitu Bapak Hikmawan Hendra Herlambang, S.T.,. *Design Brief* menguraikan ruang lingkup proyek, termasuk diantaranya produk yang memiliki nilai fungsionalitas, estetika, waktu, dan anggaran. Dalam jenis proyek bidang arsitektur, interior dan industri, juga memerlukan *Design Brief*. (Handoko, A., & Putra, B., S., 2019).

Praktikan dan pembimbing kerja profesi melakukan inisiasi dengan sketsa manual/tangan yang memperhatikan batasan desain serta melakukan trial & error, selama melakukan *Design Brief* yang dilakukan bersama studi preseden, regulasi, dan pengalaman pembimbing kerja profesi. Dengan penjabaran ulasan proyek, praktikan dapat mengerti apa yang diinginkan dan dibutuhkan klien (melalui perantara karyawan atau petinggi perusahaan), sehingga praktikan dapat merancang strategi desain yang sesuai dan cocok untuk keinginan klien. Dimana tujuan desain proyek ini diperuntukan untuk pengunjung dan pengelola/karyawan gedung molekuler, dimana dengan pendekatan kesan yang tidak monoton seperti rumah sakit pada umumnya. Kemudian nantinya output luaran desain yang akan di hasilkan berupa dalam bentuk proposal presentasi dengan format PDF. Penggambaran *Design Brief* dan *brainstorming* yang praktikan dan pembimbing kerja profesi lakukan terlampir pada gambar 3.8, 3.9, dan 3.10 sebagai berikut:



Gambar 3.10 Design Brief dengan Metode Sketsa Tangan

(Sumber: Data Praktikan, 2022)

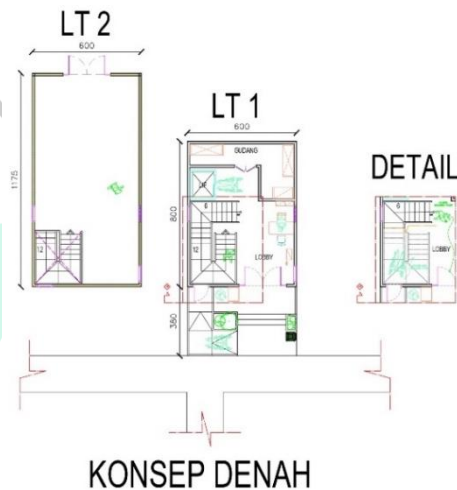


Gambar 3.11 dan 3.12 Design Brief dengan Metode Sketsa Tangan

(Sumber: Data Praktikan, 2022)

*Desain Brief* bertujuan untuk membantu desainer dalam mengetahui semua informasi yang relevan dengan kebutuhan klien mereka, hal ini dapat memungkinkan produk desain yang dihasilkan desainer menjadi identitas kuat dan sesuai dengan bisnis yang

bersangkutan (Handoko, A., & Putra, B., S., 2019). Setelah memahami design brief yang di berikan oleh pembimbing kerja profesi, praktikan melakukan layouting dan eksekusi desain denah pada *software* AutoCad dan mengasistensikan hasil penggambaran denah kepada pembimbing kerja profesi, dengan hasil penggambaran sebagai berikut:



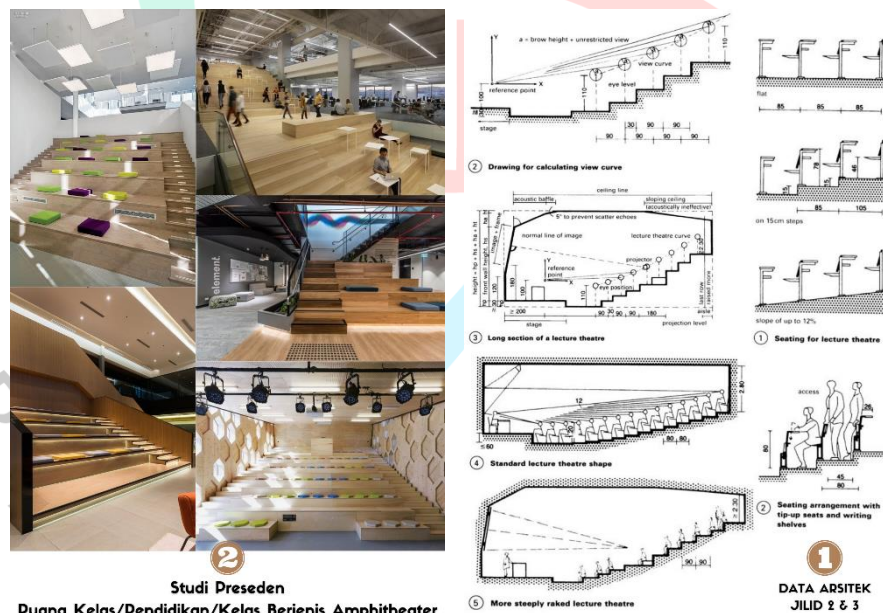
**Gambar 3.13 Visualisasi gambar kerja denah 2 dimensi**

(Sumber: Data Praktikan, 2022)

Namun praktikan mendapatkan revisi dan perubahan dalam sekala kecil pada desain ruang *hall entrance* laboratorium PCR setelah mengasistensikan hasil design brief bersama pembimbing kerja profesi kepada principal HRA, dimana setelah melakukan *trial & error*, praktikan diminta untuk mem-visualisasikan gambar kerja 2 dimensi menjadi 3 dimensi dan melakukan tahap render sebagai bahan proposal desain yang akan di presentasikan kepada klien oleh principal HRA. Berikut hasil visualisasi tahap akhir dari gambar kerja 2 dimensi gedung *hall entrance* lab. PCR dan render visual eksterior dan interiornya:



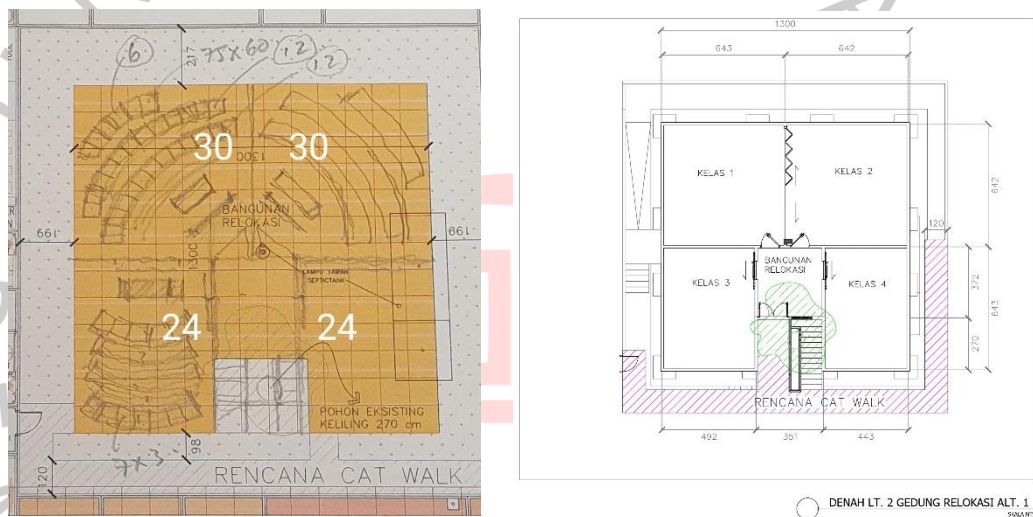
Setelah pengerjaan gedung *hall entrance* laboratorium PCR, praktikan mendapat arahan untuk langsung mengerjakan konsep perancangan gedung relokasi sementara, dimana praktikan memulai tugas proyek ini dengan mencari preseden dan data-data seputar regulasi yang salah satu diantaranya berupa preseden kelas Pendidikan kedokteran, dengan pendekatan ruang yang memiliki amphitheater, praktikan mulai mencari beberapa jurnal dan contoh visualisasi beberapa kelas dengan furniture amphitheater. Disamping itu praktikan mencari data-data dimensi furniture kelas melalui data arsitek jilid 2 dan 3. Kemudian dari penelusuran jurnal, studi preseden, dan data arsitek, penulis membuat file bahan preseden untuk di pelajari bersama pembimbing kerja dan principal praktikan di HRA. Berikut beberapa lembar tampilan file bahan preseden untuk konsep perancangan gedung relokasi sementara laboratorium RSUP. DR. R. D. Kandou Manado:



Gambar 3.17 Studi Preseden Perancangan Gedung Relokasi Sementara

(Sumber: Data Praktikan, 2022)

Setelah memberikan file bahan preseden berupa *print-out* dan melakukan *brief* dengan pembimbing kerja serta *principal*, praktikan mendapatkan sketsa konsep perancangan layout ruang lantai satu gedung relokasi sementara dari *principal* dan diminta untuk mencoba mengimplementasikan ketahap gambar kerja untuk melihat apakah *layout* furniture yang sudah di sepakati dapat di implementasikan kedalam setiap ruangan gedung relokasi sementara. Berikut terlampir gambar sketsa dari *principal* dan gambar kerja denah lantai dua gedung relokasi sementara.

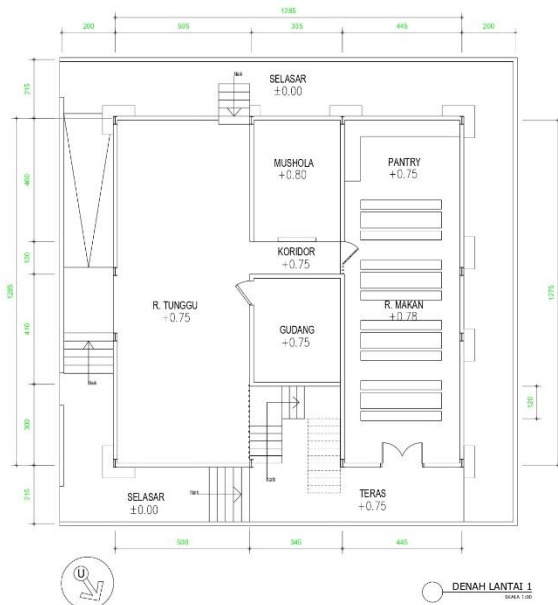


**Gambar 3.18 Gambar Sketsa dan Gambar Kerja Denah Gedung Relokasi Sementara**

(Sumber: Data Praktikan, 2022)

Setelah mendapatkan sketsa konsep ruang lantai satu dari *principal*, praktikan mencoba mengimplementasikannya kedalam gambar kerja. Dengan menggunakan pendekatan desain yang semi terbuka, praktikan mengolah bagaimana desain dapat se-fleksibel mungkin untuk di jangkau oleh pengguna/pasien rumah sakit.

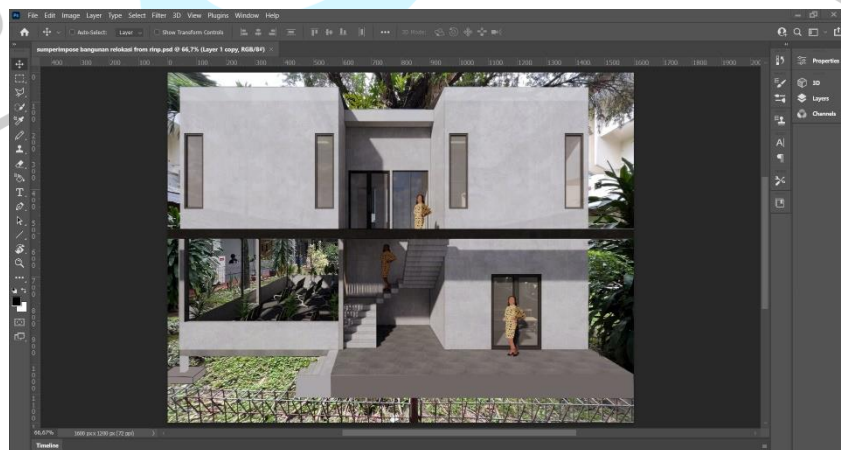




**Gambar 3.19 Gambar Denah Lantai 1 Gedung Relokasi Sementara**

(Sumber: Data Praktikan, 2022)

Kemudian dari gambar kerja dan visualisasi bangunan 3 dimensi yang sudah ada, perusahaan kerja profesi praktikan berkerjasama dengan konsultan arsitektur dan interior, dan melanjutkan desain 3 dimensi sampai ke tahap proposal desain tahap satu. Dan praktikan bertugas untuk membuat superimpose bangunan terhadap foto eksisting tapak. gambar 3.20 yang disajikan berupa visualisasi gambar massa bangunan gedung relokasi sementara terhadap lokasi tapak eksisting:



**Gambar 3.20 Gambar Superimpose Gedung Relokasi Sementara**

(Sumber: Data Praktikan, 2022)

### 3.1.3 Kendala yang Dihadapi

Selama praktikan mengerjakan proyek perawatan gedung molekuler laboratorium RSUP Prof. dr. R. D. Kandou Manado ini, praktikan memiliki kendala yang cukup signifikan disaat merancang konsep gedung hall entrance lab. Pcr. Awalnya praktikan hanya diberi batasan-batasan kebutuhan ruang secara general dan hanya diberi dimensi bangunannya saja dalam proses penentuan desain *layout* ruang, hal ini membuat praktikan mengalami kendala yang cukup sulit disaat mencari studi preseden yang dibutuhkan praktikan dalam mengolah desain.

Selain itu, praktikan juga memiliki kendala dalam brainstorming desain tangga gedung hall entrance lab. PCR. Praktikan melakukan *trial & error* dalam pengembangan desain gambar kerja denah yang cukup komperhensif dengan pembimbing kerja profesi praktikan dalam memanfaatkan layout ruang gedung *hall entrance* laboratorium PCR.

### 3.1.4 Cara Mengatasi Kendala

Dalam mengatasi kendala yang praktikan hadapi, praktikan melakukan kajian design brief dan brainstorming dengan output luaran sketsa bersama pembimbing kerja profesi praktikan secara mendalam dan komperhensif, dimana hal tersebut dapat menghasilkan *output-output* luaran dengan beberapa opsi desain.

### 3.1.5 Pembelajaran yang Diperoleh dari Kerja Profesi

Pada proyek perawatan gedung molekuler laboratorium RSUP Prof. dr. R. D. Kandou Manado ini, praktikan mendapatkan banyak pembelajaran mengenai jenis pekerjaan apa saja yang dilakukan pada proyek perawatan gedung. Selain itu jika dikaitkan dengan pembelajaran di akademik kampus, praktikan juga mendapatkan pembelajaran mengenai teknik komunikasi arsitektur dalam dunia kerja dan praktikan juga mendapatkan pembelajaran dalam segi konsep perancangan yang belum praktikan dapatkan selama praktikan di akademik kampus, dimana hal tersebut tertuju kepada konsep perancangan bangunan penunjang namun memiliki peran penting dalam melaksanakan tahap perawatan gedung pada suatu proyek *hospital*.

### 3.2 PL HOUSE GEMPOL JAKARTA TIMUR

Proyek rumah tinggal ini berlokasi di Gempol, TMII, Jakarta Timur, dimana proyek rumah tinggal ini merupakan proyek membangun kembali rumah eksisting dan proyek ini masuk kedalam lingkup pelayanan jasa Rancang dan Bangun (*Design & Build*). Proyek Gempol ini mulai di rintis sejak 2021 silam. Pemilik rumah meminta PT. HANNY RANCANGBANGUN ABADI untuk merubah konsep rumah klien yang sebelumnya tidak ter-konsep dengan baik. Melalui konsep pendekatan dengan langgam tropical house, pemilik rumah telah menyetujui konsep desain yang disajikan oleh PT. HANNY RANCANGBANGUN ABADI.



Gambar 3.21 Proyek Rumah Tinggal *PL House Gempol*, Jakarta Timur

(Sumber: Data Praktikan, 2022)

Proyek rumah tinggal ini berdiri diatas lahan seluas kurang lebih 7.845,5-meter persegi, dan memiliki dua lantai bangunan yang pada lantai dua nya memiliki dak/ rooftop. Dalam proyek Rancang dan Bangun (*Design & Build*) ini, praktikan dipercaya untuk membantu dalam tahap konsep rancangan fasad dan pagar pada proyek *PL House Gempol* Jakarta Timur.

#### 3.2.1 Bidang Kerja

Pada proyek *PL House Gempol* Jakarta Timur ini, posisi praktikan dilibatkan pada proses tahapan desain fasad dan desain pagar pada proyek rumah tinggal *PL House*. Dalam proyek ini, praktikan diminta oleh principal, pembimbing kerja profesi, dan drafter di HRA untuk membuat desain fasad bangunan rumah pada area teras rumah, mendesain pagar, serta membuat file presentasi kepada klien.

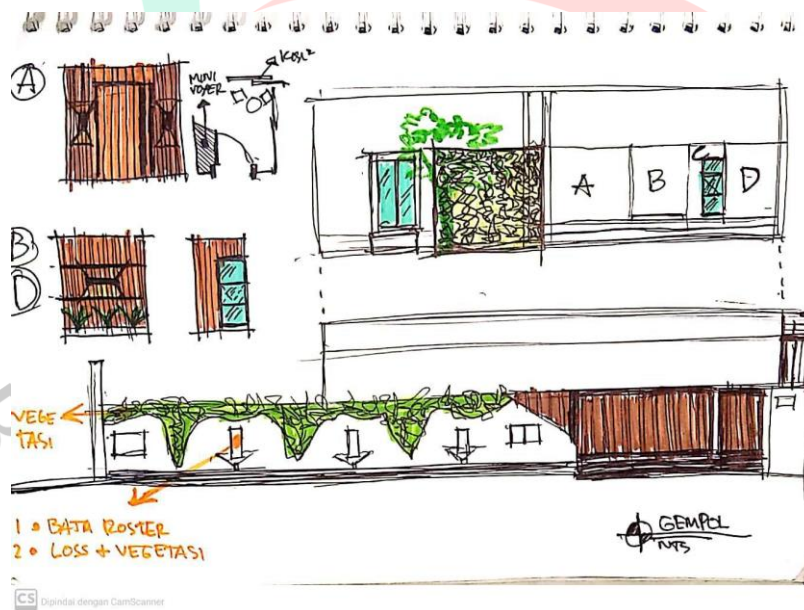
Dalam melaksanakan tugas yang diberikan principal, pembimbing kerja dan drafter, praktikan menggunakan sketsa tangan dalam proses *brainstorming* konseptual fasad dan pagar. Kemudian dilanjut implementasi ketahap modeling desain dengan menggunakan software sketchup, dan di akhiri dengan render visualisasi fasad dan pagar dengan software enscape.

### 3.2.2 Pelaksanaan Kerja

Pada pelaksanaan pekerjaan proyek *PL House* Gempol Jakarta Timur, praktikan diarahkan oleh *principal* untuk melakukan *challenge* bersama rekan praktikan yang bernama Wafa Anis untuk mendesain konsep fasad dan pagar pada proyek *PL House* ini. rumah tinggal berfungsi sebagai komponen pembatas antara lingkungan sekitar rumah tinggal. Pagar juga memiliki peran sebagai pembatas antara rumah tinggal satu dengan yang lainnya. seiring perkembangan zaman, pagar menjadi elemen desain dari suatu bangunan rumah tinggal. sehingga dari hal tersebut membuat desain pagar rumah tinggal dapat menciptakan identitas dari pemilik rumah. (Saraswati, R. D., & Azhar, S., 2019). Praktikan mengawali proyek dengan melihat gambar ForCon (*For Construction*) proyek *PL House* yang telah diberikan oleh drafter pada perusahaan HRA, kemudia praktkan dan rekan mulai mempelajari gambar dan visualisasi terakhir 3 dimensi bangunan rumah. Setelah mencoba memahami gambar, praktikan mulai mencari studi preseden dan mulai mengembangkan konsep desain melalui sketsa tangan untuk di asistensikan kepada pembimbing kerja profesi praktikan. Berikut disajikan pada gambar 3.22 dan 3.23 tahapan studi preseden dan sketsa tangan yang praktikan lakukan:



Gambar 3.22 Sudi Pereseden Proyek Ruman Tinggal Gempol  
(Sumber: Data Praktikan, 2022)



Gambar 3.23 Sketsa Tangan Untuk Inisiasi Desain Proyek Rumah  
Tinggal PL House Gempol, Jakarta Timur  
(Sumber: Data Praktikan, 2022)

Setelah mendapat persetujuan dari pembimbing kerja profesi, praktikan selanjutnya melakukan modeling desain pada software sketchup dengan tetap memperhatikan langgam arsitektural yang diterapkan pada bangunan rumah tinggal gempol ini.



**Gambar 3.24 Modeling dengan Menggunakan Software SketchUp**

(Sumber: Data Praktikan, 2022)

Kemudian setelah melakukan tahap modeling desain pada fasad bangunan yang praktikan buat dengan menggunakan aksesoris kayu sebagai konsep desain fasad, selanjutnya praktikan melakukan tahap visualisasi render, untuk diberikan dan diasistensikan kepada pembimbing kerja profesi, dan drafter HRA.



**Gambar 3.25 Visualisasi Render Desain Pagar Rumah Gempol**  
(Sumber: Data Praktikan, 2022)

Dapat terlihat pada gambar 3.25 penggunaan material dengan aksesoris kayu memberikan identitas langgam arsitektur tropis yang sesuai dengan konsep desain rumah tinggal Gempol, Jakarta Timur. Penerapan tersebut di aplikasikan pada permukaan fasad teras rumah dan fasad pagar rumah.

Namun disaat praktikan menunggu hasil pendapat desain dan penugasan revisi dari pembimbing kerja profesi, praktikan mendapatkan perintah/amanat dari drafter untuk melanjutkan ke tahap desain pagar rumah tinggal, yang dikarenakan pada kondisi tahap pekerjaan di lapangan, gambar desain pagar yang akan di dahulukan. Kemudian praktikan mulai mengembangkan konsep desain pagar yang telah di tentukan batasan-batasan oleh drafter perusahaan HRA, dimana praktikan melakukan pengembangan desain dengan beberapa opsi desain yang telah praktikan sajikan pada gambar berikut:



**Gambar 3.26 Visualisasi Render Desain Pagar Rumah Gempol**

(Sumber: Data Praktikan, 2022)

Pada gambar 3.26 konsep desain yang ditawarkan berupa pagar yang minimalis dengan tidak melibatkan ornamen yang banyak, dengan mempertahankan beberapa item dari desain pagar sebelumnya, seperti tanaman rambat Lee Kuan Yew dan tali air, dan perubahan desain pagar yang praktikan tawarkan berupa pagar plat besi berwarna hitam yang sedana dengan kanopi area carport.





**Gambar 3.27 Visualisasi Render Desain Pagar Rumah Gempol**

(Sumber: Data Praktikan, 2022)

Pada gambar 3.27 disajikan opsi selanjutnya yang praktikan tawarkan adalah material dan jenis yang sama dengan gambar 3.26, namun pada pagar akses masuk kedalam *carport*, praktikan memakai bahan kayu komposit yaitu Shera Wood Plank dengan frame holow struktur dengan ketebalan diatas 2 mm. Selain gambar 3.27, praktikan juga memberikan 2 opsi lainnya pada pemodelan desain pagar proyek *PL House Gempol*, yang disajikan pada gambar dibawah ini:



**Gambar 3.28 Visualisasi Render Desain Pagar Rumah Gempol**

(Sumber: Data Praktikan, 2022)



**Gambar 3.29 Visualisasi Render Desain Pagar Rumah Gempol**

(Sumber: Data Praktikan, 2022)

Opsi desain pagar pada gambar 3.28 dan 3.29 hampir memiliki persamaan dalam segi desain, namun terdapat item yang berbeda pada bagian bawah modul pagar, dimana pada gambar 3.28 memiliki lubang dengan ditutupi bahan material *expanded steel*, dan untuk gambar 3.29 memakai bahan material hollow bulat. Dimana konsep desain yang di implementasikan berguna untuk tetap menjaga privasi penghuni namun masih ada view kedalam area cartport dan area luar.

Setelah desain disetujui oleh pembimbing kerja profesi, praktikan mendapatkan masukan setelah di asistensikan kepada owner/klien. Dimana owner memberikan pendapat dan masukan untuk lebih membuat desain yang “greget dan legit” dan meminta praktikan dibawah bimbingan Pak Hikmawan Hendra Herlambang, S.T. untuk melakukan redesain total terhadap desain pagar rumah gempol.



**Gambar 3.30 Visualisasi Render Desain Pagar Rumah Gempol**

(Sumber: Data Praktikan, 2022)



**Gambar 3.31 Visualisasi Render Desain Pagar Rumah Gempol**

(Sumber: Data Praktikan, 2022)



**Gambar 3.32 Visualisasi Render Desain Pagar Rumah Gempol**

(Sumber: Data Praktikan, 2022)

Dari opsi desain yang sudah praktikan model dan memvisualisasikan render pagar, praktikan mendapatkan masukan dari principal untuk mengubah desain pagar agar lebih simple dan minimalis ornament. Dimana praktikan dibawah bimbingan Bapak Hikmawan Hendra Herlambang, S.T. melakukan tahap redesain kembali.



**Gambar 3.33 Visualisasi Render Desain Pagar Rumah Gempol**

(Sumber: Data Praktikan, 2022)



**Gambar 3.34 Visualisasi Render Desain Pagar Rumah Gempol**

(Sumber: Data Praktikan, 2022)

Kemudian pada tahap akhir desain pagar *PL House Gempol*, Jakarta Timur. Praktikan menyajikan 2 alternatif/opsi desain pada gambar 3.33 dan 3.34 beserta pemaparan material apa yang digunakan pada modul pagar tersebut. Jika mengacu pada gambar yang disajikan, pada gambar 3.33 material yang digunakan berupa plat expanded metal, shera.conwood plank, dan shera board. Dimana pada gambar 3.33 tersebut memiliki konsep yang mengikuti langgam tropical dengan memaksimalkan penghawaan alami melalui *plat expanded metal*.

Kemudian pada gambar 3.34 konsep desain pagar dibuat lebih sederhana dengan penggunaan akses tali air horizontal pada modul pagar beton, dan ornament kayu komposit yaitu shera/conwood plank yang di aplikasikan pada modul pagar gempol.

### 3.2.3 Kendala yang Dihadapi

Kendala yang praktikan hadapi pada proyek rumah tinggal ini berupa kurangnya komunikasi dengan *owner* dan kurangnya batasan-batasan komperhensif yang diberikan oleh klien/*owner*. Sehingga terjadinya revisi yang berkepanjangan dari pembimbing kerja profesi dan *principal* pada perusahaan HRA.

### 3.2.4 Cara Mengatasi Kendala

Dalam mengatasi kendala yang dihadapi praktikan, praktikan melakukan studi banding dan *design brief* bersama drafter pada perusahaan HRA, yang dikarenakan klien/*owner* memiliki hubungan konsultasi desain langsung kepada drafter HRA, sehingga dari inisiasi design brief tersebut, praktikan dapat dengan mudah menyelesaikan revisi-revisi desain yang dihadapkan kepada praktikan selama mengerjakan proyek rumah tinggal *PL House Gempol*, Jakarta Timur.

### 3.2.5 Pembelajaran Yang Diperoleh dari Kerja Profesi

Dalam Proyek rumah tinggal *PL House* Gempol, Jakarta Timur praktikan mendapatkan pembelajaran berharga dalam penentuan material dan penyesuaian desain minor terhadap langgam arsitektural bangunan, dimana penyesuaian material dan desain dapat praktikan sajikan dengan brainstorming dan diskusi mendalam bersama pembimbing kerja profesi, dan drafter di HRA. Disamping itu jika dikaitkan dengan mata kuliah di akademik kampus, praktikan juga mendapatkan pembelajaran dalam mata kuliah Arsitektur digital 1 dan Arsitektur digital 2 yaitu dalam tahap konsep modeling 2d sampai 3d, dan render visual modul pagar.

### 3.3 VN HOUSE MENDAWAI JAKARTA SELATAN

Proyek rumah tinggal ini berlokasi di Mendawai, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, dimana proyek rumah tinggal ini merupakan proyek membangun kembali rumah eksisting dan proyek ini masuk kedalam lingkup pelayanan jasa Rancang dan Bangun (*Design & Build*). Proyek Mendawai ini mulai di rintis sejak 2021 silam. Proyek rumah tinggal ini memiliki desain yang unik dengan menggunakan full material baja sebagai struktur utamanya Melalui konsep pendekatan dengan langgam industrial house, sampai praktikan menjalani kerja profesi, proyek rumah tinggal ini masih mengalami perubahan desain secara minor di beberapa area luar dan dalam rumah tinggal.



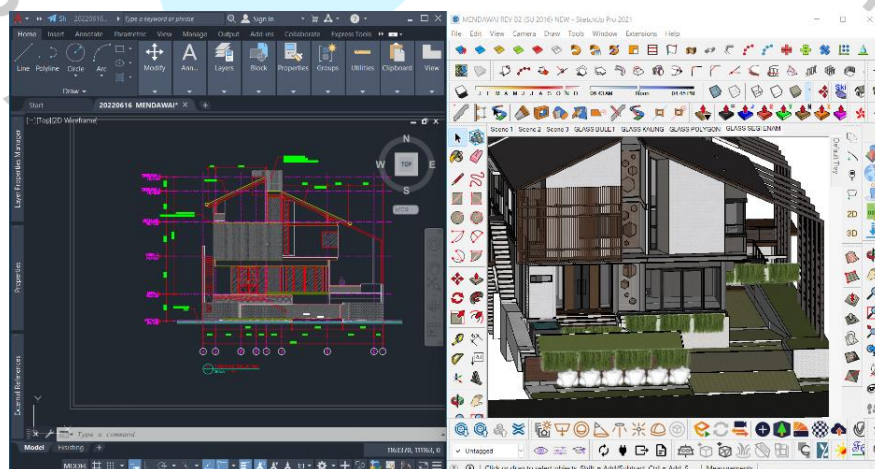
Gambar 3.35 Lokasi Eksisting Proyek VN House Mendawai Jakarta Selatan

(Sumber: Data Praktikan, 2022)

Proyek rumah tinggal ini berdiri diatas lahan seluas kurang lebih 5.905,5 meter persegi, dan memiliki 4 lantai bangunan yang *leveling* lantai 4 nya memiliki dak/ rooftop. Dalam proyek Rancang dan Bangun (*Design & Build*) ini, praktikan dipercaya untuk membantu dalam tahap konsep rancangan fasad depan bangunan rumah tinggal pada proyek *VN House* Mendawai, Jakarta Selatan.

### 3.3.1 Bidang Kerja

Pada pelaksanaan pekerjaan proyek *VN House* Mendawai, Jakarta Selatan, praktikan diarahkan oleh principal dan pembimbing kerja untuk membantu pekerjaan desain fasad, dimana fasad yang di desain praktikan memiliki orientasi kearah selatan. Fasad merupakan komponen pada bangunan yang memisahkan area luar dengan area dalam bangunan, yang biasa disebut sebagai kulit pada bangunan. (Enjelina, A., Putri, A. L., & Wahyuni, D. A., 2021) Selain mendesain fasad bangunan rumah tinggal, praktikan melakukan kunjungan atau survey site proyek *VN House* Mendawai, Jakarta Selatan. dimana dalam survey site itu praktikan ditugaskan sebagai pencatat dan merekapitulasi m.o.m. (*Minutes of Meeting*) yang berlangsung selama koordiansi lapangan di proyek rumah tinggal. Praktikan mengawali proyek dengan melihat gambar *For Construction* atau *ForCon* proyek *VN House* Mendawai, Jakarta Selatan yang telah diberikan oleh drafter pada perusahaan HRA.

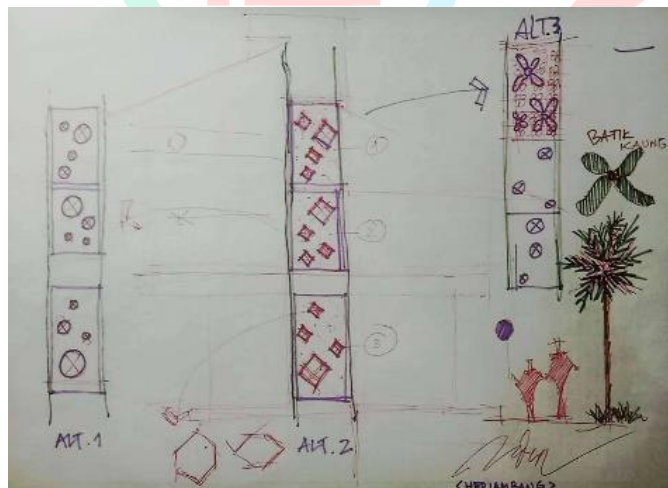


Gambar 3.36 Gambar ForCon & 3D Bangunan VN House Mendawai Jakarta Selatan

(Sumber: Data Praktikan, 2022)

### 3.3.2 Pelaksanaan Kerja

Pada pelaksanaan pekerjaan proyek *VN House* Mendawai, Jakarta Selatan, praktikan diarahkan oleh pembimbing kerja untuk melakukan pekerjaan 3d visual lubang kaca yang akan di implementasikan ke fasad depan bangunan proyek *VN House* ini. Praktikan mengawali proyek dengan asistensi sketsa kasar modul kaca dengan drafter HRA dan pembimbing kerja. Kemudian melakukan *Design Brief* serta *Brainstorming* bersama pembimbing kerja dalam menentukan opsi-opsi desain pada lubang kaca bangunan, kemudian dilanjutkan dengan mengimplementasi kan modul kaca tersebut kedalam Software 3D Sketchup untuk memudahkan klien dalam membaca serta membayangkan modul kaca yang akan di sajikan HRA. Modul kaca tersebut terletak pada fasad depan bangunan dengan tujuan untuk memberikan penghawaan alami terhadap bangunan, serta memberikan kesan *privacy* dari pemandangan luar ke dalam. Berikut disajikan pada gambar 3.37 dan 3.38 tahapan *Design Brief* dan visualisasi modul kaca yang di implementasikan ke fasad depan bangunan.



**Gambar 3.37 Sketsa Tangan Untuk Inisiasi Desain Proyek Rumah Tinggal *VN House* Mendawai, Jakarta Selatan**

(Sumber: Data Praktikan, 2022)





**Gambar 3.38 Visualisasi Render Desain Modul Kaca Rumah Mendawai**

(Sumber: Data Praktikan, 2022)

Selanjutnya setelah praktikan memberikan hasil visualisasi modul lubang kaca kepada tim drafter HRA, praktikan diminta oleh *Site Manager* HRA untuk melakukan survey site yang telah di setujui oleh pembimbing kerja praktikan. Lalu saat pelaksanaan site survey, praktikan diminta untuk melaksanakan pengukuran titik pompa air dengan menggunakan media sketsa manual sebagai luaran untuk diberikan kepada tim Drafter HRA. Disamping itu praktikan juga melakukan sequence terhadap bangunan rumah tinggal untuk menambah wawasan praktikan dalam jenis bangunan rumah tinggal. Berikut disajikan pada gambar 3.39 foto keadaan site *VN House* Mendawai, Jakarta Selatan.



**Gambar 3.39 Survey Site Rumah Mendawai**

(Sumber: Data Praktikan, 2022)

Pada tahapan akhir pelaksanaan proyek *VN House* Mendawai, Jakarta Selatan, praktikan diminta untuk bertemu klien/pemilik rumah untuk berdiskusi desain fasad depan bangunan yang direncanakan mengalami perubahan desain. Kemudian praktikan menampung permintaan desain serta brainstorming bersama klien/pemilik rumah *VN House* Mendawai, Jakarta Selatan.

Dalam penerapan permintaan desain fasad depan bangunan, praktikan melakukan pendekatan design brief sketsa manual dalam menyesuaikan visualisasi 3d versi terakhir, kemudian praktikan melakukan pencocokan irama desain dalam menentukan letak bukaan pada fasad depan bangunan.



**Gambar 3.40 Visualisasi Render Fasad Depan Bangunan Rumah Mendawai**

(Sumber: Data Praktikan, 2022)

### 3.3.3 Kendala yang Dihadapi

Kendala yang praktikan hadapi pada proyek rumah tinggal ini berupa kurangnya komunikasi pada awal proyek rumah tinggal ini melibatkan praktikan dengan owner dan kurangnya batasan-batasan tetap secara keinginan dan kebutuhan desain yang diberikan oleh owner. Sehingga terjadinya revisi yang berkepanjangan dari pembimbing kerja profesi dan principal pada perusahaan HRA.

#### 3.3.4 Cara Mengatasi Kendala

Dalam mengatasi kendala yang dihadapi praktikan, praktikan melakukan studi banding dan *Design Brief* bersama klien, pembimbing kerja profesi dan drafter yang menangani gambar 2 dimensi proyek rumah tinggal Mendawai Jakarta Selatan pada perusahaan HRA, sehingga dari inisiasi design brief tersebut, praktikan dapat dengan mudah menyelesaikan revisi-revisi desain yang dihadapkan kepada praktikan selama mengerjakan proyek rumah tinggal *VN House* Mendawai, Jakarta Selatan.

#### 3.3.5 Pembelajaran Yang Diperoleh dari Kerja Profesi

Dalam Proyek rumah tinggal *VN House* Mendawai, Jakarta Selatan praktikan mendapatkan pembelajaran berharga dalam melaksanakan *Design Brief* bersama klien pemilik *VN House* Mendawai, Jakarta Selatan. dengan melakukan pendataan keinginan dan kebutuhan melalui media sketsa di lokasi proyek rumah tinggal, praktikan dapat berdiskusi langsung bersama klien pemilik rumah tinggal, sehingga penyampaian keinginan dan kebutuhan desain rumah tinggal dapat disampaikan langsung kepada praktikan untuk praktikan olah dalam gambar visualisasi 3 dimensi bangunan *VN House* Mendawai, Jakarta Selatan. Selain itu jika dikaitkan dengan mata kuliah yang praktikan pelajari dalam dunia perkuliahan, praktikan mendapatkan pembelajaran mengenai Struktur dan Bahan, dimana praktikan mempelajari jenis-jenis material kaca, dan juga material besi yang bertujuan untuk di aplikasikan pada bagian depan fasad bangunan *VN House* Mendawai, Jakarta Selatan.